

ABSTRAK

Andra Apriadi: Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa Di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Skripsi. Pontianak: Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepemimpinan Kepala Desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan yang ada dalam proses pelaksanaan dan pengelolaan dari dana anggaran Alokasi Dana Desa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif.

Desa Antibar salah satu Desa yang ada di Kabupaten Mempawah yang mendapatkan Dana ADD dan yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam mengelola Alokasi Dana Desa tersebut ialah Kepala Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan dan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Antibar belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan pemerintah Desa dalam melaksanakan dan mengelola Alokasi Dana Desa belum berjalan sesuai pada Peraturan Bupati Pontianak Nomor 6 Tahun 2010 tentang petunjuk Pelaksanaan Alokasi Dana Desa.

Kesimpulan penelitian ini adalah kurangnya keterbukaan dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Antibar yang dilakukan Kepala Desa dalam mengelola dan melaksanakan dari Alokasi Dana Desa, hal ini yang membuat proses pelaksanaan tersebut menjadi kurang optimal. Sehingga dari apa yang dihasilkan kurang menyentuh masyarakat.

Kata Kunci : Kepala Desa, Alokasi Dana Desa, Pelaksanaan dan Pengelolaan.

ABSTRACT

Andra Apriadi: The leadership of the village chief in managing the village allocation fund in Antibar village, east Mempawah subdistrict, Mempawah regency. Essay. Pontianak: the course of government study in cooperation between Tanjungpura University and Local government of West Borneo

The essay aims to know and describe the leadership of the Village chief in managing the village allocation fund in Antibar Village, East Mempawah, Mempawah Regency. The essay based on the matter of managing and implementing process of the Village Allocation Fund. The research is a of descriptive research by used qualitative approach.

Antibar Village is one of the village in Mempawah Regency which obtains the Village Allocation Fund and the fully responsibility in managing the Village Allocation Fund upon the village chief. The result of the research shows the process of managing and implementing the village allocation fund has not run well. It is caused the village government in managing village allocation fund has not run based on the regent regulation of Pontianak Number 6 year 2010 about implementation guidelines of the village allocation fund.

The conclusion of the research is the lack of openness and socialization to the people of Antibar village in managing and implementing the Village Allocation Fund, it makes the process of implementing become unoptimal then from what has been produced do not reach the people.

Keywords: The Village Chief, The Village Allocation Fund, Implementation and Managing